

**ANALISIS PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA AJAR DI MI TAHFID  
DARUL MUBIN PRABUMULIH**

Fitri Yanalia<sup>1</sup>, Muhamad Afandi<sup>2</sup>, Miftahul Husni<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>1</sup> [fitriynlia19@gmail.com](mailto:fitriynlia19@gmail.com), <sup>2</sup> [muhammadaafandi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muhammadaafandi_uin@radenfatah.ac.id),  
<sup>3</sup> [miftahulhusni\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:miftahulhusni_uin@radenfatah.ac.id)

**ABSTRACT**

*Education plays an important role in improving the quality of human resources; therefore, teachers are required to manage the learning process effectively and creatively. One effort that can be carried out is through the use of instructional media in classroom activities. The appropriate use of instructional media can help teachers deliver learning materials more clearly and improve students' interest and understanding. However, in practice, the use of instructional media in schools still faces several challenges, particularly related to limited facilities, teachers' competencies, and supporting infrastructure. This study aims to analyze the implementation of instructional media use, the obstacles faced by teachers, and the potential for developing instructional media at MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by source and method triangulation. The results show that the use of instructional media at MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih has been implemented in the learning process but has not been carried out optimally. This is due to limited learning facilities and infrastructure, limited teacher competence in utilizing technology-based media, and limited time and budget of the madrasah. Nevertheless, there are potentials that can be developed, such as teachers' creativity in utilizing simple learning media, teachers' ability in planning learning activities, and support from the madrasah in improving the quality of learning.*

*Keywords: instructional media, learning process, teachers, Islamic elementary school*

**ABSTRAK**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga guru dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif dan kreatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan media ajar dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ajar yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih jelas serta meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Namun dalam praktiknya, penggunaan media ajar di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta dukungan fasilitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis penerapan penggunaan media ajar, kendala yang dihadapi guru, serta potensi pengembangan media pembelajaran di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang didukung dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih telah diterapkan dalam proses pembelajaran, namun belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan media berbasis teknologi, serta keterbatasan waktu dan anggaran madrasah. Meskipun demikian, terdapat potensi yang dapat dikembangkan, seperti kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sederhana, kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, serta dukungan dari pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : media pembelajaran, proses pembelajaran, guru, madrasah ibtidaiyah.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk peserta didik yang berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan, pembelajaran menjadi kegiatan utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan menarik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan

kualitas proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan sistematis sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang

menggunakan media yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Namun dalam praktiknya, penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan memanfaatkan media yang terbatas seperti papan tulis dan buku teks. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, serta keterbatasan waktu dan anggaran sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi optimalisasi penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penggunaan media ajar di MI Tahfidz Darul Mubin

Prabumulih, termasuk kendala serta potensi pengembangannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penggunaan media ajar di madrasah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis SWOT untuk menganalisis penggunaan media ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi penggunaan media ajar dalam proses pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru, serta peserta didik sebagai subjek penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT yang meliputi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam penggunaan media ajar. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kondisi yang mempengaruhi penggunaan media ajar serta merumuskan potensi pengembangannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Faktor Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor pendukung tersebut

adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran serta memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru berusaha memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti papan tulis, buku pelajaran, gambar, serta media pembelajaran sederhana lainnya untuk membantu menjelaskan materi kepada peserta didik.

Selain itu, kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran. Guru berupaya menggunakan media yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton serta dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya motivasi yang diberikan oleh guru kepada

peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Motivasi tersebut dapat berupa pemberian apresiasi, pujian, maupun bentuk penghargaan lainnya kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa guru memiliki peran penting dalam memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

Selain itu, dukungan dari pihak madrasah juga menjadi faktor yang mendukung penggunaan media pembelajaran. Pihak sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif serta mendorong penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya dukungan tersebut, guru dapat lebih leluasa dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran

untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih meliputi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, motivasi yang diberikan kepada peserta didik, serta dukungan dari pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

## **2. Kendala Penggunaan Media Ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih, diketahui bahwa penggunaan media ajar dalam proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis

teknologi. Keterbatasan fasilitas tersebut menyebabkan guru belum dapat memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain keterbatasan fasilitas, kendala lain yang ditemukan di MI Tahfidz Darul Mubin adalah keterbatasan kemampuan sebagian guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, diketahui bahwa tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan media pembelajaran digital. Hal tersebut menyebabkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh media konvensional seperti papan tulis, buku pelajaran, dan gambar.

Kendala lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk mempersiapkan media pembelajaran. Guru harus menyesuaikan waktu yang

tersedia untuk menyiapkan materi pelajaran sekaligus media pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya dapat dikembangkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memiliki potensi dampak negatif apabila tidak digunakan secara tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi dapat menyebabkan siswa menjadi kurang konsentrasi dalam belajar serta berpotensi mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala penggunaan media ajar di MI

Tahfidz Darul Mubin Prabumulih meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, serta keterbatasan waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran.

### **3. Potensi Pengembangan Media Ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih, diketahui bahwa penggunaan media ajar di madrasah tersebut memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Hal ini terlihat dari adanya keinginan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih, diketahui bahwa

guru memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif. Guru berupaya memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia serta mencoba mengembangkan media sederhana yang dapat membantu menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar digital yang tersedia sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah

dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dukungan dari pihak madrasah juga menjadi salah satu peluang dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah. Pihak sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif serta mendorong penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi pengembangan media ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih cukup besar, terutama melalui peningkatan kreativitas guru, pemanfaatan perkembangan teknologi informasi, serta dukungan dari pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

#### **4. Ancaman Penggunaan Media Ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih, diketahui bahwa selain memiliki potensi pengembangan, penggunaan media ajar juga menghadapi beberapa ancaman dalam proses pembelajaran. Salah satu ancaman yang ditemukan adalah potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik apabila penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak diawasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif apabila digunakan secara tepat. Namun, apabila tidak dikontrol dengan baik, penggunaan teknologi juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya

konsentrasi belajar siswa serta kecenderungan siswa untuk menggunakan teknologi di luar kepentingan pembelajaran.

Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat juga menjadi tantangan bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar dapat memanfaatkan media pembelajaran secara efektif dalam proses pembelajaran.

Ancaman lainnya adalah keterbatasan fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah. Keterbatasan tersebut dapat menghambat upaya guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak, baik guru maupun pihak madrasah, untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut agar penggunaan media pembelajaran dapat berjalan secara optimal dalam

mendukung proses pembelajaran di kelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu dikelola secara bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap proses belajar peserta didik.

#### **5. Strategi Optimalisasi Penggunaan Media Ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih, serta berdasarkan hasil analisis SWOT, diperoleh beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan media ajar dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ditemukan dalam penelitian.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi guru

dalam memanfaatkan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa sebagian guru masih memerlukan pelatihan atau pendampingan dalam penggunaan media pembelajaran digital. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara lebih efektif.

Strategi lainnya adalah memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di sekolah serta mengembangkan media pembelajaran sederhana yang dapat dibuat secara mandiri oleh guru. Kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan fasilitas pembelajaran di sekolah.

Selain itu, pihak madrasah juga perlu memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih memadai. Dukungan tersebut dapat berupa pengadaan media pembelajaran berbasis teknologi maupun penyediaan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan adanya strategi tersebut, penggunaan media ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih diharapkan dapat berjalan lebih optimal serta mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih mengenai penggunaan media ajar dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di madrasah tersebut telah diterapkan oleh guru sebagai salah satu upaya untuk mendukung proses pembelajaran. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran, motivasi yang diberikan kepada peserta didik, serta dukungan dari pihak madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian, penggunaan media ajar masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, serta keterbatasan waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran. Meskipun

demikian, penggunaan media ajar di MI Tahfidz Darul Mubin Prabumulih memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kreativitas guru, serta dukungan dari pihak madrasah. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan media ajar antara lain meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia, serta meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung penggunaan media ajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar pihak madrasah dapat meningkatkan fasilitas pembelajaran yang mendukung penggunaan media ajar, khususnya media pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar proses pembelajaran

menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan media pembelajaran secara lebih mendalam, khususnya terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- A, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ningsih, Widia. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Jalan Banjaran, Desas Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024.
- Mujito. *Manajemen Strategik Dengan Pendekatan Analisis SWOT*. Wawasan Ilmu, 2023.

### Jurnal :

- Firman, and Mindaudah. *Media Pembelajaran ( Inovasi, Desain, Dan Aplikasi Digital Dalam Media Pendidikan )*. Jombang: Pena Langit Publishing, 2025.
- Fitriani, Yani, Nana Supriatna, and Mia Zultrianti Sari. "Jurnal Kependidikan : Pengembangan Kreativitas Guru Dalam

Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Sejarah , FPIPS , Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Kuningan \* Corresp" 7, no. 1 (2021): 97–109.

Nandasmara, Aditya, Aldin Djalunanda Fahrisma, and Audio Timore. *Etika Dalam Olahraga*. Malang: Kramantara Jaya Sentosa, 2025.

Rejeki, M.Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar. "Jurnal Basicedu" 4, no. 2 (2020): 337–43.

Wahyuni, Dewi, Budi Antoro, and Mekar Meilisa Amalia. *Teknik Pengembangan Tes Berpikir Kreatif Dalam Pendidikan Menengah*. Sleman: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2025.

Wulandari, Ratna. "DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN." *Jurnal PGSD Indonesia* 09, no. Desember (2023): 66–76.